

# Reverend Insanity Chapter 16 Bahasa Indonesia

Bab 16 Bab 16: Mengumpulkan Semua ke dalam Karung

Penerjemah: — — Editor: — —

“Aku menantangmu untuk pindah lagi. ”

“Kamu telah diserang oleh Gu beracun yang tak tertandingi. Tanpa Gu detoksifikasi saya yang sesuai, tujuh hari kemudian, Anda pasti akan berubah menjadi genangan darah dan mati. ”

“Dibandingkan dengan biksu Hua Jiu yang terhormat, aku bukan apa-apa! Saya pasti telah kehilangan kesadaran saya ketika saya secara membabi buta telah menyinggung Guru Hua Jiu. Yang Mulia Hua Jiu, tolong pikirkan potret keramahtamahan sekte kami dari sebelumnya dan selamatkan hidupku! “

Di tebing, gambar itu mulai terulang untuk kedua kalinya.

Fang Yuan tetap diam sampai gambar itu terulang untuk ketiga kalinya, dia kemudian menghela nafas dalam-dalam, berkata, “Jadi seperti ini. ”

Metode penempatan gambar dan suara di tebing ini harus digunakan oleh Gu Menyimpan Gambar Menyimpan Suara Biksu Hua Jiu. Gu ini bisa mengukir gambar. Apalagi bisa juga memproyeksikannya.

The Saving Images Storing Sound Gu hidup dengan menyerap cahaya dan suara. Gua yang diterangi oleh cahaya merah yang tidak diketahui tidak diisolasi dari suara-suara luar karena retakan yang membentang dari sini ke luar. Tinggal di sini, Fang Yuan masih bisa mendengar suara gemuruh air terjun kecil di luar.

Itulah mengapa Gu Menyimpan Gambar Menyimpan Suara ini bisa hidup di tebing gua rahasia ini.

Sebelumnya, saat Fang Yuan telah membelah rotan kering, itu pasti memicu Suara Menyimpan Gambar yang bersembunyi di tebing.

Selama seseorang tidak idiot, dengan tebakan, mereka masih bisa tahu bahwa gambar ini pasti benar.

Tahun itu, kepala klan generasi keempat gagal berkomplot melawan biksu Hua Jiu. Setelah penyerpakan yang tidak berhasil, meskipun dia dikirim terbang mundur, dia masih mati. Sejarah yang panjang ini tidak terlihat terlalu menyenangkan. Sesepuh yang masih hidup yang tersisa kemudian berusaha menyembunyikan ini dengan mengubah fakta.

Mereka membalikkan peran kepala klan generasi keempat dan biksu Hua Jiu.

Biksu Hua Jiu berubah menjadi pecundang yang licik dan dibunuh di tempat. Kepala klan generasi keempat, di sisi lain, menjadi pahlawan yang jujur dan jujur.

Namun, cerita rakyat ini memiliki kekurangan tersendiri.

Jadi bahkan jika biksu Hua Jiu terbunuh di tempat, maka jenazahnya harus berada di tangan klan Bulan Kuno, bagaimana mungkin mayat lain muncul entah dari mana lagi?

Di kehidupan terakhirnya, Gu Master yang menemukan tempat ini pasti ngeri setelah melihat gambar di tebing ini.

Sesepuh yang masih hidup itu mungkin sudah meninggal. Tetapi untuk mencegah biksu Hua Jiu kembali, kebenaran telah diteruskan secara diam-diam dari generasi ke generasi dengan otoritas tinggi dalam klan.

Gu Master telah menyadari bahwa jika dia menyimpan seluruh warisan yang tersembunyi untuk dirinya sendiri, itu akan terlalu berisiko. Kemudian, jika seseorang mengetahui bahwa dia berhubungan dengan biksu Hua Jiu, otoritas klan yang tinggi secara alami akan mengusirnya.

Oleh karena itu, setelah melawan dilema antara 'ambil atau tinggalkan', karena dia tidak berani menyembunyikan warisan ini, dia memutuskan untuk melapor ke otoritas tinggi.

Penampilan seperti itu hanya membuktikan kesetiaannya terhadap klan. Konsekuensinya juga menunjukkan bahwa apa yang dia pilih adalah pilihan yang baik.

Namun, karena dia telah melakukan itu, tidak berarti Fang Yuan juga akan melakukan itu.

"Sulit untuk mencari warisan tersembunyi ini. Saya harus menyimpannya untuk diri saya sendiri, mengapa saya harus membagikannya kepada orang lain? Jadi bagaimana jika saya terekspos? Tanpa resiko, tidak akan ada keuntungan besar. Gu Master itu benar-benar pengecut. Fang Yuan dengan dingin tertawa. Dia tidak peduli dengan gambar yang berulang di tebing, tetapi berbalik, dan menggunakan kekuatan untuk membelah rotan kering.

Mayat biksu Hua Jiu juga rusak. Awalnya, semuanya utuh. Tapi sekarang, itu telah dipecah menjadi beberapa bagian.

Fang Yuan tidak peduli sedikit pun. Dia menendang tulang paha di bawah kakinya, berjongkok lagi untuk mencari warisan.

Pertama, dia menemukan sekantong Primeval Stones. Saat dia membukanya, dia hanya melihat lima belas batu.

"Hantu yang malang. Fang Yuan melontarkan kalimat. Biksu Hua Jiu tampak rapi di luar, jadi dia tidak berharap dia hanya menabung sedikit.

Bagaimanapun, dia kemudian segera memikirkan alasannya. Setelah pertempuran sengit, dan diserang oleh Moonlight Gu, biksu Hua Jiu pasti akan menggunakan Batu Purba untuk menyembuhkan dirinya sendiri. Ditinggal dengan lima belas Primeval Stones sudah dianggap tidak terlalu buruk.

Setelah itu, Fang Yuan juga menemukan beberapa Gus mati di sampingnya. Kebanyakan dari mereka adalah Floral Flow Gus. Mereka semua telah layu.

Gu juga makhluk hidup; mereka juga membutuhkan makanan untuk menyehatkan diri mereka sendiri. Apalagi, mayoritas dari mereka sangat pilih-pilih. Meskipun Flower Gu dan Grass Gu memiliki sedikit persyaratan tentang makanan, karena gua rahasia ini bahkan tidak memiliki satu berkas cahaya pun,

Setelah itu . . .

Setelah itu, tidak ada apa-apa setelah itu.

Pada awalnya, biksu Hua Jiu memimpin pertarungan sengit dengan kepala klan generasi keempat; kemudian dia menghadapi lebih dari sepuluh Sesebuah. Dia telah menyia-nyiakan sebagian besar Gusnya. Ketika dia sampai di tempat ini, dia ingin menyembuhkan dirinya sendiri. Itulah mengapa dia mendesak Wine Sack Flower Gu dan Rice Pouch Grass Gu. Namun, pada akhirnya, dia dibunuh oleh Moonlight Gu.

Setelah tiga ratus tahun, sisa Gu yang dimilikinya telah mati.

Yang terakhir hanyalah Menyimpan Gambar Menyimpan Sound Gu dan Wine Gu.

Wine Gu ini pasti bergantung pada Wine Sack Flower Gu untuk hidup sampai sekarang. Namun, karena Gu Bunga Karung Anggur perlahan-lahan mati satu per satu, ia kehilangan sumber makanannya.

Ini telah mendorongnya untuk pergi keluar, mencari Gu Bunga Karung Anggur liar.

Setelah itu, malam ini, dia tertarik dengan aroma kental dari anggur Bambu Hijau dan pergi ke depan Fang Yuan.

“The Menyimpan Gambar Menyimpan Sound Gu hanya dapat digunakan sekali; itu adalah jenis Gu yang mengonsumsi. Sepertinya Wine Gu adalah hadiah terbesarku. Tidak heran Gu Master ingin memberi tahu klan. Manfaatnya terlalu kecil; itu tidak sebanding dengan risikonya yang besar. Seberkas pencerahan naik di dalam hati Fang Yuan.

Dalam ingatannya, Gu Master itu sudah di level tiga, dan Wine Gu hanya Gu level satu. Bagi Fang Yuan, itu bisa sangat berharga. Tapi bagi Guru Gu itu, itu adalah sesuatu yang bisa dia miliki atau tidak miliki.

Namun, jelas, karena Gu Master telah memberi tahu mereka, klan itu juga memberinya hadiah.

“Saya juga harus melaporkan ini, bukan?” Fang Yuan berpikir sejenak lalu dengan cepat menghapus niat ini.

Warisan tersembunyi biksu Hua Jiu sepertinya hanya memiliki Wine Gu dan Primeval Stones.

Hal yang benar-benar berharga adalah Menyimpan Gambar Menyimpan Suara Gu yang bersembunyi di tebing.

Atau bisa dikatakan, itu adalah gambar berulang yang diproyeksikan ke tebing.

Gambar-gambar ini benar-benar dapat dijual ke benteng pegunungan lainnya. Dia percaya dua benteng gunung tertinggi lainnya di Green Thatch Mountain akan sangat tertarik pada bukti yang tak terbantahkan yang dapat memberikan pukulan besar pada kepercayaan satu klan. Menyatakan harga, tentu saja, jauh lebih menguntungkan daripada imbalan klan.

Apa?

Apakah Anda baru saja mengatakan kehormatan klan dan kesetiaan?

Permintaan maafnya yang terdalam, Fang Yuan tidak memiliki sedikit pun dari itu.

Belum lagi gambar ini tidak bisa memberikan dampak yang kuat untuk menghancurkan klan. Tidak banyak kerusakan sebenarnya yang disebabkan oleh gambar-gambar ini.

Selain itu, klan berhati dingin tidak akan menghargai Fang Yuan. Dia perlu berusaha keras sendiri, mengembangkan sumber daya untuk budidaya serta meminjam kekuatan dari mana saja sebelum proses budidaya yang sebenarnya.

“Bergantung pada klan? Ha ha . “Fang Yuan mendengus dingin,” Aku tidak bisa naif seperti yang aku lakukan di kehidupan sebelumnya. ”

Jangan menaruh harapan pada siapapun. Di dunia ini, Anda harus bergantung pada diri sendiri.

Setelah memastikan bahwa dia telah mengumpulkan segalanya di gua rahasia ini, Fang Yuan mengikuti jalan sebelumnya dan kembali.

Melewati tekanan air, keluar dari batu raksasa, dia sekali lagi kembali ke luar gunung. Melihat kembali ke batu raksasa itu, Fang Yuan tiba-tiba teringat kenangan di kehidupan masa lalunya. Dia ingat, mereka mengatakan bahwa mayat itu ditemukan di gua rahasia bawah tanah. Tapi bagaimana ini bisa terjadi di bawah tanah? Itu jelas berada di dalam tebing gunung.

Tidak heran dia telah menyia-nyiakan usahanya untuk melewati rintangan besar dan tidak dapat menemukannya dalam tujuh hari berturut-turut.

Tampaknya di kehidupan sebelumnya, setelah klan menemukan tempat ini, jelas, mereka akan menghancurkan tebing dengan gambar-gambar itu terlebih dahulu. Kemudian mereka akan merilis berita yang tidak benar, berbohong kepada anggota klan mereka.

Penemuan yang dia buat malam ini, satu bagian adalah berkat keberuntungannya, yang lainnya adalah akumulasinya. Tetapi sebagian besar karena Anggur Bambu Hijau.

Aroma kental dan pekat dari anggur ini bisa dianggap yang terbaik di Green Thatch Mountain.

Mungkin, di kehidupan sebelumnya, anggur yang membuat Gu Master mabuk bisa jadi adalah anggur ini.

Namun demikian, semua itu tidak penting lagi. Fang Yuan telah mengumpulkan semua warisan biksu Hua Jiu. Meski hasilnya hanya bisa diterima, itu tetap masuk akal. Yang paling penting adalah Fang Yuan telah mencapai tujuan awalnya untuk menangkap Wine Gu itu. Saat ini, dia hampir memiliki hal yang paling dia butuhkan (Primeval Stones).

“Selanjutnya, saya harus fokus membudidayakan Gu di bar. Aku bisa kembali ke gedung sekolah hanya dengan Vital Gu ini. Saya juga akan memenuhi syarat untuk tinggal di asrama di gedung sekolah, serta menggunakan sumber daya klan untuk menumbuhkan. Saya hanya harus tinggal di bar selama satu atau dua hari. Harganya terlalu mahal. Fang Yuan mempertimbangkan karena dia tidak menghentikan langkahnya, berlari langsung ke benteng gunung.

Pada awalnya, dia ditinggalkan dengan dua Batu Purba. Sekarang, dia mendapatkan lima belas batu

lagi di atas itu, sehingga totalnya menjadi tujuh belas batu. Namun, bagi seorang Guru Gu, jumlah Batu Purba itu masih dianggap tidak berarti.

Bab 16 Bab 16: Mengumpulkan Semua ke dalam Karung

Penerjemah: — — Editor: — —

“Aku menantangmu untuk pindah lagi.”

“Kamu telah diserang oleh Gu beracun yang tak tertandingi. Tanpa Gu detoksifikasi saya yang sesuai, tujuh hari kemudian, Anda pasti akan berubah menjadi genangan darah dan mati.”

“Dibandingkan dengan biksu Hua Jiu yang terhormat, aku bukan apa-apa! Saya pasti telah kehilangan kesadaran saya ketika saya secara membabi buta telah menyinggung Guru Hua Jiu. Yang Mulia Hua Jiu, tolong pikirkan potret keramahtamahan sekte kami dari sebelumnya dan selamatkan hidupku!”

Di tebing, gambar itu mulai terulang untuk kedua kalinya.

Fang Yuan tetap diam sampai gambar itu terulang untuk ketiga kalinya, dia kemudian menghela nafas dalam-dalam, berkata, “Jadi seperti ini.”

Metode penempatan gambar dan suara di tebing ini harus digunakan oleh Gu Menyimpan Gambar Menyimpan Suara Biksu Hua Jiu. Gu ini bisa mengukir gambar. Apalagi bisa juga memproyeksikannya.

The Saving Images Storing Sound Gu hidup dengan menyerap cahaya dan suara. Gua yang diterangi oleh cahaya merah yang tidak diketahui tidak diisolasi dari suara-suara luar karena retakan yang membentang dari sini ke luar. Tinggal di sini, Fang Yuan masih bisa mendengar suara gemuruh air terjun kecil di luar.

Itulah mengapa Gu Menyimpan Gambar Menyimpan Suara ini bisa hidup di tebing gua rahasia ini.

Sebelumnya, saat Fang Yuan telah membelah rotan kering, itu pasti memicu Suara Menyimpan Gambar yang bersembunyi di tebing.

Selama seseorang tidak idiot, dengan tebakan, mereka masih bisa tahu bahwa gambar ini pasti benar.

Tahun itu, kepala klan generasi keempat gagal berkomplot melawan biksu Hua Jiu. Setelah penyerpakan yang tidak berhasil, meskipun dia dikirim terbang mundur, dia masih mati. Sejarah yang panjang ini tidak terlihat terlalu menyenangkan. Sesebuah yang masih hidup yang tersisa kemudian berusaha menyembunyikan ini dengan mengubah fakta.

Mereka membalikkan peran kepala klan generasi keempat dan biksu Hua Jiu.

Biksu Hua Jiu berubah menjadi pecundang yang licik dan dibunuh di tempat. Kepala klan generasi keempat, di sisi lain, menjadi pahlawan yang jujur dan jujur.

Namun, cerita rakyat ini memiliki kekurangan tersendiri.

Jadi bahkan jika biksu Hua Jiu terbunuh di tempat, maka jenazahnya harus berada di tangan klan Bulan Kuno, bagaimana mungkin mayat lain muncul entah dari mana lagi?

Di kehidupan terakhirnya, Gu Master yang menemukan tempat ini pasti ngeri setelah melihat gambar di tebing ini.

Sesepuh yang masih hidup itu mungkin sudah meninggal. Tetapi untuk mencegah biksu Hua Jiu kembali, kebenaran telah diteruskan secara diam-diam dari generasi ke generasi dengan otoritas tinggi dalam klan.

Gu Master telah menyadari bahwa jika dia menyimpan seluruh warisan yang tersembunyi untuk dirinya sendiri, itu akan terlalu berisiko. Kemudian, jika seseorang mengetahui bahwa dia berhubungan dengan biksu Hua Jiu, otoritas klan yang tinggi secara alami akan mengusirnya.

Oleh karena itu, setelah melawan dilema antara 'ambil atau tinggalkan', karena dia tidak berani menyembunyikan warisan ini, dia memutuskan untuk melapor ke otoritas tinggi.

Penampilan seperti itu hanya membuktikan kesetiaannya terhadap klan. Konsekuensinya juga menunjukkan bahwa apa yang dia pilih adalah pilihan yang baik.

Namun, karena dia telah melakukan itu, tidak berarti Fang Yuan juga akan melakukan itu.

"Sulit untuk mencari warisan tersembunyi ini. Saya harus menyimpannya untuk diri saya sendiri, mengapa saya harus membagikannya kepada orang lain? Jadi bagaimana jika saya terekspos? Tanpa resiko, tidak akan ada keuntungan besar. Gu Master itu benar-benar pengecut. Fang Yuan dengan dingin tertawa. Dia tidak peduli dengan gambar yang berulang di tebing, tetapi berbalik, dan menggunakan kekuatan untuk membelah rotan kering.

Mayat biksu Hua Jiu juga rusak. Awalnya, semuanya utuh. Tapi sekarang, itu telah dipecah menjadi beberapa bagian.

Fang Yuan tidak peduli sedikit pun. Dia menendang tulang paha di bawah kakinya, berjongkok lagi untuk mencari warisan.

Pertama, dia menemukan sekantong Primeval Stones. Saat dia membukanya, dia hanya melihat lima belas batu.

"Hantu yang malang. Fang Yuan melontarkan kalimat. Biksu Hua Jiu tampak rapi di luar, jadi dia tidak berharap dia hanya menabung sedikit.

Bagaimanapun, dia kemudian segera memikirkan alasannya. Setelah pertempuran sengit, dan diserang oleh Moonlight Gu, biksu Hua Jiu pasti akan menggunakan Batu Purba untuk menyembuhkan dirinya sendiri. Ditinggal dengan lima belas Primeval Stones sudah dianggap tidak terlalu buruk.

Setelah itu, Fang Yuan juga menemukan beberapa Gus mati di sampingnya. Kebanyakan dari mereka adalah Floral Flow Gus. Mereka semua telah layu.

Gu juga makhluk hidup; mereka juga membutuhkan makanan untuk menyehatkan diri mereka sendiri. Apalagi, mayoritas dari mereka sangat pilih-pilih. Meskipun Flower Gu dan Grass Gu memiliki sedikit persyaratan tentang makanan, karena gua rahasia ini bahkan tidak memiliki satu berkas cahaya pun,

Setelah itu.

Setelah itu, tidak ada apa-apa setelah itu.

Pada awalnya, biksu Hua Jiu memimpin pertarungan sengit dengan kepala klan generasi keempat; kemudian dia menghadapi lebih dari sepuluh Sesepuh. Dia telah menyia-nyiakan sebagian besar Gusnya. Ketika dia sampai di tempat ini, dia ingin menyembuhkan dirinya sendiri. Itulah mengapa dia mendesak Wine Sack Flower Gu dan Rice Pouch Grass Gu. Namun, pada akhirnya, dia dibunuh oleh Moonlight Gu.

Setelah tiga ratus tahun, sisa Gu yang dimilikinya telah mati.

Yang terakhir hanyalah Menyimpan Gambar Menyimpan Sound Gu dan Wine Gu.

Wine Gu ini pasti bergantung pada Wine Sack Flower Gu untuk hidup sampai sekarang. Namun, karena Gu Bunga Karung Anggur perlahan-lahan mati satu per satu, ia kehilangan sumber makanannya.

Ini telah mendorongnya untuk pergi keluar, mencari Gu Bunga Karung Anggur liar.

Setelah itu, malam ini, dia tertarik dengan aroma kental dari anggur Bambu Hijau dan pergi ke depan Fang Yuan.

“The Menyimpan Gambar Menyimpan Sound Gu hanya dapat digunakan sekali; itu adalah jenis Gu yang mengonsumsi. Sepertinya Wine Gu adalah hadiah terbesarku. Tidak heran Gu Master ingin memberi tahu klan. Manfaatnya terlalu kecil; itu tidak sebanding dengan risikonya yang besar. Seberkas pencerahan naik di dalam hati Fang Yuan.

Dalam ingatannya, Gu Master itu sudah di level tiga, dan Wine Gu hanya Gu level satu. Bagi Fang Yuan, itu bisa sangat berharga. Tapi bagi Guru Gu itu, itu adalah sesuatu yang bisa dia miliki atau tidak miliki.

Namun, jelas, karena Gu Master telah memberi tahu mereka, klan itu juga memberinya hadiah.

“Saya juga harus melaporkan ini, bukan?” Fang Yuan berpikir sejenak lalu dengan cepat menghapus niat ini.

Warisan tersembunyi biksu Hua Jiu sepertinya hanya memiliki Wine Gu dan Primeval Stones.

Hal yang benar-benar berharga adalah Menyimpan Gambar Menyimpan Suara Gu yang bersembunyi di tebing.

Atau bisa dikatakan, itu adalah gambar berulang yang diproyeksikan ke tebing.

Gambar-gambar ini benar-benar dapat dijual ke benteng pegunungan lainnya. Dia percaya dua benteng gunung tertinggi lainnya di Green Thatch Mountain akan sangat tertarik pada bukti yang tak terbantahkan yang dapat memberikan pukulan besar pada kepercayaan satu klan. Menyatakan harga, tentu saja, jauh lebih menguntungkan daripada imbalan klan.

Apa?

Apakah Anda baru saja mengatakan kehormatan klan dan kesetiaan?

Permintaan maafnya yang terdalam, Fang Yuan tidak memiliki sedikit pun dari itu.

Belum lagi gambar ini tidak bisa memberikan dampak yang kuat untuk menghancurkan klan. Tidak banyak kerusakan sebenarnya yang disebabkan oleh gambar-gambar ini.

Selain itu, klan berhati dingin tidak akan menghargai Fang Yuan. Dia perlu berusaha keras sendiri, mengembangkan sumber daya untuk budidaya serta meminjam kekuatan dari mana saja sebelum proses budidaya yang sebenarnya.

“Bergantung pada klan? Ha ha.” Fang Yuan mendengus dingin, “Aku tidak bisa naif seperti yang aku lakukan di kehidupan sebelumnya.”

Jangan menaruh harapan pada siapapun. Di dunia ini, Anda harus bergantung pada diri sendiri.

Setelah memastikan bahwa dia telah mengumpulkan segalanya di gua rahasia ini, Fang Yuan mengikuti jalan sebelumnya dan kembali.

Melewati tekanan air, keluar dari batu raksasa, dia sekali lagi kembali ke luar gunung. Melihat kembali ke batu raksasa itu, Fang Yuan tiba-tiba teringat kenangan di kehidupan masa lalunya. Dia ingat, mereka mengatakan bahwa mayat itu ditemukan di gua rahasia bawah tanah. Tapi bagaimana ini bisa terjadi di bawah tanah? Itu jelas berada di dalam tebing gunung.

Tidak heran dia telah menyia-nyiakan usahanya untuk melewati rintangan besar dan tidak dapat menemukannya dalam tujuh hari berturut-turut.

Tampaknya di kehidupan sebelumnya, setelah klan menemukan tempat ini, jelas, mereka akan menghancurkan tebing dengan gambar-gambar itu terlebih dahulu. Kemudian mereka akan merilis berita yang tidak benar, berbohong kepada anggota klan mereka.

Penemuan yang dia buat malam ini, satu bagian adalah berkat keberuntungannya, yang lainnya adalah akumulasinya. Tetapi sebagian besar karena Anggur Bambu Hijau.

Aroma kental dan pekat dari anggur ini bisa dianggap yang terbaik di Green Thatch Mountain.

Mungkin, di kehidupan sebelumnya, anggur yang membuat Gu Master mabuk bisa jadi adalah anggur ini.

Namun demikian, semua itu tidak penting lagi. Fang Yuan telah mengumpulkan semua warisan biksu Hua Jiu. Meski hasilnya hanya bisa diterima, itu tetap masuk akal. Yang paling penting adalah Fang Yuan telah mencapai tujuan awalnya untuk menangkap Wine Gu itu. Saat ini, dia hampir memiliki hal yang paling dia butuhkan (Primeval Stones).

“Selanjutnya, saya harus fokus membudidayakan Gu di bar. Aku bisa kembali ke gedung sekolah hanya dengan Vital Gu ini. Saya juga akan memenuhi syarat untuk tinggal di asrama di gedung sekolah, serta menggunakan sumber daya klan untuk menumbuhkan. Saya hanya harus tinggal di bar selama satu atau dua hari. Harganya terlalu mahal. Fang Yuan mempertimbangkan karena dia tidak menghentikan langkahnya, berlari langsung ke benteng gunung.

Pada awalnya, dia ditinggalkan dengan dua Batu Purba. Sekarang, dia mendapatkan lima belas batu



lagi di atas itu, sehingga totalnya menjadi tujuh belas batu. Namun, bagi seorang Guru Gu, jumlah Batu Purba itu masih dianggap tidak berarti.